

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan sebuah fenomena perkawinan beda agama pada lansia yang terjadi didalam masyarakat khususnya Kota Surabaya. Di dalam perkawinan beda agama lansia akan muncul berbagai persoalan yang salah satunya adalah masalah ketrentaman perasaan di kala senja, doa yang dipanjatkan ketika meninggal, dan juga hubungan dengan anak-anak mereka. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: Bagaimana akomodasi penyelesaian konflik pada perkawinan beda agama lansia?

Penelitian tentang akomodasi perkawinan beda agama pada lansia ini menggunakan teori konflik dari Lewis Coser sebagai teori utama dan teori sosialisasi, Peter L. Berger sebagai teori pendukung. Penelitian kualitatif, dan untuk menggali data, dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara (*in-depth interview*). Informan diambil secara *purposive* yang telah ditentukan kriterianya. Data yang didapatkan akan dijabarkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil temuan data, pasangan lansia mengalami konflik non realitas cenderung lebih mengalah mengikuti kegiatan pasangannya, ada yang lebih tegas melakukan penolakan terhadap pasangannya. Mengatasi konflik non realitas cukup bervariasi seperti mendengarkan khotbah memakai headset, aktif dalam kegiatan masyarakat, cuek dan selalu curhat pada keluarga besarnya.

Kata Kunci : Perkawinan Beda Agama, Lansia, Akomodasi Konflik

ABSTRACT

The background of this research with an interfaith marriage phenomenon that occurs in the elderly in the community , especially the city of Surabaya . In the elderly interfaith marriage will arise various problems , one of which is the problem ketrentaman feeling at dusk , the prayer when he died , and also the relationship with their children . This study was conducted to answer the research question : How accommodation conflict resolution on interfaith marriage elderly ?

Research on interfaith marriage accommodation in elderly ni using the theory of Lewis Coser conflict as the main theory and the theory of socializatio , Peter L. Berger as supporting the theory . Qualitative research , and to explore the data , performed by using the technique of interviews (in- depth interviews). Informants purposively taken predetermined criteria. The data obtained will be described and then analyzed using a qualitative approach .

The findings of the data , the elderly couple who have conflict of non reality tends to be succumbing to follow the activities of their partner Resolve conflicts fairly varied realities like listening to a sermon wearing a headset , active in community activities , cool and always confide in her extended family

Keywords: Marriage Interfaith, Eldery, Accommodation Conflict

